

TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN ANTIDEPRESAN PADA PASIEN RAWAT JALAN RSJ GRHASIA YOGYAKARTA

Angel Tannia
Program Studi Farmasi

INTISARI

Latar belakang: Depresi merupakan gangguan kesehatan yang umum di seluruh dunia. Pasien depresi yang tidak mendapatkan terapi pengobatan berisiko tinggi mengalami kekambuhan. Kepatuhan penggunaan obat antidepresan pada pasien depresi merupakan aspek penting untuk hasil terapi yang lebih baik.

Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui karakteristik pasien, mengetahui gambaran kepatuhan, dan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam mengonsumsi antidepresan di RSJ Grhasia Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan rancangan cross-sectional pada pasien depresi. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023 dan didapatkan 172 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada pasien menggunakan kuisioner *Medication Adherence Rating Scale* (MARS) dan penelusuran rekam medis di RSJ Grhasia Yogyakarta. Data dianalisis menggunakan *Chi Square* dan *Exact Fisher*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan sebesar 76,7%. Dari penelitian ini diketahui mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (63,4%), usia 20-44 (66,3%), pendidikan wajib (72,1%), tidak bekerja (50,0%), belum menikah (57,6%), tidak ada riwayat penyakit (93,0%), dan tidak ada riwayat depresi keluarga (84,3%). Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat faktor yang memengaruhi antara karakteristik pasien dan durasi pengobatan dengan tingkat kepatuhan minum obat dan diperoleh nilai *p-value* >0,05.

Kesimpulan: Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pasien depresi rawat jalan di RSJ Grhasia Yogyakarta memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi. Selain itu, tidak terdapat faktor yang memengaruhi kepatuhan dan tidak terdapat hubungan antara karakteristik pasien dengan tingkat kepatuhan penggunaan antidepresan pada pasien rawat jalan dengan depresi di RSJ Grhasia Yogyakarta.

Kata kunci : Kepatuhan, Depresi, Antidepresan, MARS

THE LEVEL OF ADHERENCE TO THE USE OF ANTIDEPRESSANT FOR THE OUTPATIENT IN GRASHIA MENTAL HOSPITAL, YOGYAKARTA

Angel Tannia

Pharmacy Study Prgoram

ABSTRACT

Background: Depression is a common health disorder worldwide. Depressed patients who do not receive medical therapy are at high risk of recurrence. Adherence with the use of antidepressant drugs in depressed patients is an important aspect for better therapeutic results.

Objective: This research to find out the characteristics of the patient, knowing the idea of adherence and to know the factors which can influence the adherence of patient to consume the antidepressant in Grhasia Yogyakarta mental hospital.

Method: This research is carried out with cross-sectional design to the depressed patient. The data collection is carried out in May-June 2023. Data obtained as many as 172. The data collect with interview to the patient using Medication Adherence Rating Scale (MARS) questionnaire and medical record searching in Grhasia Yogyakarta Mental Hospital. The data processing using chi square and exact fisher.

Result: The result of research showing the level of adherence was 76,7%. From this results is known the majority respondent is woman (63,4%), age 20-44 (66,3%), general education (72,1%), unemployment (50,0%), not married (57,6%), no disease history (93,0%), and no family depression history (84.3%). The results of the analysis of the relationship between patient character and duration of treatment with the level of medication adherence obtained a p-value > 0.05.

Conclusion: From the results, it can be concluded that outpatient depression patients at Grhasia Yogyakarta Mental Hospital have a high level f adherence. In addition, there are no relation between patient characteristic with the level of adherence to the use of antidepressant for the patient in Grhasia Yogyakarta Mental Hospital.

Keywords: Adherence, Depressed, Antidepressant, MARS